

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka meliputi tinjauan botani dari tanaman meliputi klasifikasi, sinonim dan nama lain, morfologi, ekologi dan budidaya dari tanaman kepel, kandungan kimia, penggunaan tradisional, dan tinjauan farmakologi.

II.1 Tinjauan Botani

Tinjauan botani dari *Stelechocarpus burahol*, meliputi klasifikasi, sinonim dan nama daerah, morfologi, ekologi dan budidaya.

II.1.1 Klasifikasi Tanaman

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida (Dicots)
Sub kelas : Magnoliidae
Ordo : Fabales
Familia : Annonaceae
Genus : *Stelechocarpus*
Spesies : *Stelechocarpus burahol* (Blume) Hook. F & Thomson.
(Cronquist, A.1981)

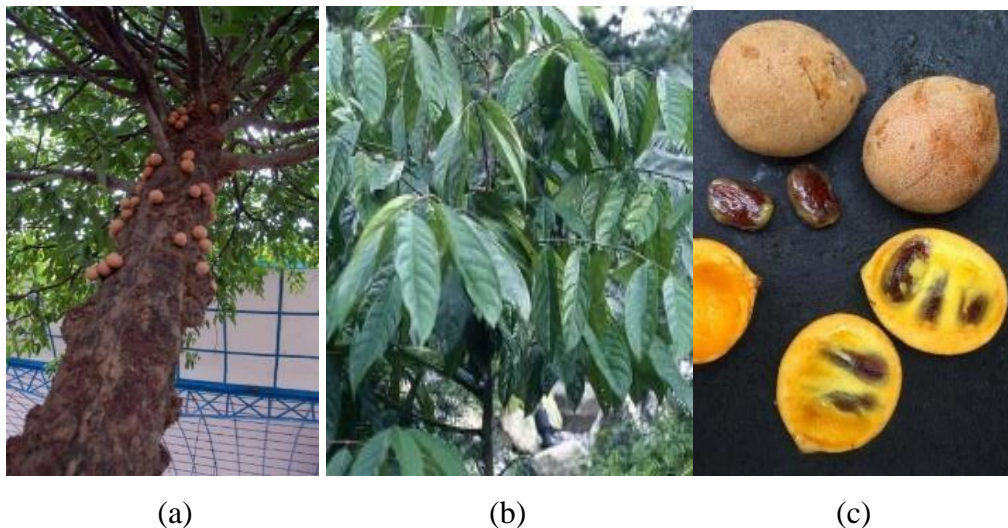
II.1.2 Sinonim dan Nama Lain

Pohon burahol merupakan jenis tanaman buah-buahan Indonesia, dengan nama lain kepel, simpel, dan kecindul (Jawa) (Heriyanto and Garsetiasih 2007). Dan memiliki sinonim, yaitu *Uvaria burahol* Blume.

II.1.3 Morfologi

Penelusuran melalui *The Plant list* (diakses pada 7 Juli 2020) ditemukan 9 nama dalam genus *Stelechocarpus*, dengan 2 spesies yang diterima yaitu *Stelechocarpus burahol* dan *Stelechocarpus cauliflorus*, 6 sinonim dan 1 belum diterima. Kepel (*S. burahol*) merupakan salah satu tanaman yang dikategorikan langka berasal dari suku *Anonaceae*. Karakteristik pohon dapat tumbuh hingga tinggi rata-rata $\pm 5,5$ m, dengan diameter kanopi yang dapat mencapai rata-rata ± 3 m. Batang berwarna hitam terang dengan diameter rata-rata ± 10 cm. Daun panjang ± 23 cm, lebar ± 9 cm, berbentuk bulat panjang, halus, memiliki dasar akut, dan venasi retikulat. Sisi adaxial dari daun dewasa adalah *arras*

green, sedangkan sisi abaxial berwarna hijau muda. Tangkai daun berwarna hijau muda dan berukuran $\pm 13,6$ mm dan lebar $\pm 2,2$ mm (Magdalita et al. 2014). Bunganya muncul pada tonjolan-tonjolan batang adalah bunga yang berkelamin tunggal. Bunga jantannya terletak di batang sebelah atas dan di cabang-cabang yang lebih tua, berkumpul sebanyak $\pm 8-16$ kuntum berdiameter ± 1 cm. Sementara bunga betinanya hanya berada di pangkal batang, diameternya mencapai ± 3 cm. Bijinya berbentuk menjorong, berjumlah $\pm 4-6$ butir, panjangnya sekitar ± 3 cm. Berat segar buah antara $\pm 62-105$ g, dengan bagian yang dapat dimakan sebanyak 49% dan bijinya 27% dari berat buah segar. Buah kepel dianggap matang jika digores kulit buahnya terlihat berwarna kuning atau coklat muda (Haryjanto 2012).



Gambar II.1 Tanaman kepel (*Stelechocarpus burahol* (Blume) Hook.F. & Thomson), makroskopik tanaman kepel (a) (sumber : <https://alamendah.org/>), daun (b) (sumber : <https://www.biodiversitywarriors.org/>), buah dan biji (c) (sumber : <https://siar.com/>).

Kluster bunga dan buah muncul di bagian batang, buah berkerumun 1-4 di masing-masing gagang. Buahnya berbentuk bulat telur, memiliki berat rata-rata 101,76 g, dan berukuran panjang 6,57 cm dan lebar 5,67 cm. Kulitnya berbulu dan tipis 1,3 mm, dan berwarna coklat kayu manis saat matang. Daging buah halus, berair, dan berwarna kuning putih kuning (Magdalita et al. 2014).

II.2 Penggunaan Tradisional

Hampir semua bagian dari kepel (*S. burahol*) dapat dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional diantaranya daun, kulit batang dan buah. Buah kepel biasanya dikonsumsi segar (Sunardi et al, 2010). Secara tradisional buah kepel telah digunakan sebagai bahan

parfum alami, khususnya di kalangan keraton, dengan mengkonsumsi buahnya dapat membuat bau keringat menjadi wangi, bau nafas menjadi harum, bahkan dapat mengharumkan bau air seni, kegunaan burahol yang lain adalah untuk pencegahan kehamilan (alat kontrasepsi), peluruh kencing dan mencegah radang ginjal (Haryjanto 2012). Sedangkan rebusan daun dimanfaatkan dalam pengobatan asam urat (Tisnadjaja 2014).

II.3 Tinjauan Kimia

Daging buah kepel mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, polifenol, triterpenoid, saponin dan kuinon (Sunardi et al. 2010). Daun kepel mengandung senyawa terpenoid dan flavonoid dan ekstrak dari daun kepel mengandung senyawa flavonoid meliputi auron, flavanon dan flavanol (Ramadhan et al, 2016).

II.4 Aktivitas Farmakologi

Aktivitas farmakologi yang telah diketahui dari kepel (*S. burahol*) diantaranya, aktivitas antioksidan, antiimplantasi, antiseptik luka, aktivitas oral malodor dan antibakteri.